

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah sebuah kesepakatan yang disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara seorang pria dan wanita untuk sama - sama mengikat diri dan bersama-sama memenuhi kebutuhan - kebutuhan tertentu, baik lahir maupun batin.

Perkawinan tidak hanya menjadi ikatan antara seorang pria dan wanita, namun keluarga kedua belah pihak pun turut ambil andil di dalamnya. Perkawinan merupakan suatu anjuran dalam setiap agama. Ketika dikatakan “memenuhi kebutuhan batin”, terdapat peranan yang penting antara hubungan perkawinan dengan agama (kerohanian). Dalam pasal 2 ayat (1) Undang – Undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 ditetapkan bahwa “Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing - masing agamanya dan kepercayaannya itu”¹.

Berdasarkan uraian diatas pernikahan adalah salah satu peristiwa yang paling penting yang umumnya dilakukan sekali seumur hidup bagi beberapa orang yang menganut kepercayaan atau agama tertentu. Peristiwa dalam pernikahan tersebut biasanya diabadikan atau digambarkan melalui foto atau video. Selain itu, peristiwa ini juga dapat diabadikan dan digambarkan melalui karya seni, yakni lukisan, arsitektur, puisi, novel, tarian, dan juga komposisi musik program.

Komposisi musik program adalah istilah untuk musik instrumental yang berhubungan dengan cerita, puisi, atau sumber lainnya. Musik program termasuk dalam kategori *free form*, atau komposisi bentuk bebas. Tidak ada aturan atau teknik yang baku, karena bagian-bagian dari keseluruhan komposisi berdasarkan cerita atau puisi. Motif melodi dalam komposisi musik program diciptakan berdasarkan imajinasi komponis untuk menggambarkan tokoh, suasana, atau karakter².

Komposisi musik program yang menggambarkan peristiwa pernikahan antara lain pernah digubah oleh Edward Grieg, yakni *Wedding Day at Troldhaugen, Op 65, No 6*.

¹ Akes internet <http://bloghukums.blogspot.co.id/2014/04/makalah-perkawinan-agama-kristen> hari senin 2 mei 2016, pukul 23.40 WIB

² Dr. Rhoderick J Mcneill. *Sejarah Musik 2* (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia,2000), 61.

Komposisi tersebut digubah dalam bentuk solo piano *in D major* dengan sukat 4/4 tempo sedang. Komposisi Grieg menggambarkan perayakan 25 tahun pernikahannya. Bagian pertama karya ini menggambarkan ucapan selamat dan harapan terbaik yang diberikan oleh para tamu untuk pengantin dan bagian kedua adalah reflektif dan tenang. Karya ini menunjukkan berbagai macam karakter dan perasaan dramatis dalam memainkan tempo dan dinamika. Grieg menggunakan nuansa harmoni tradisional musik rakyat Norwegia.

Berdasarkan dari komposisi tersebut, penulis terinspirasi untuk menggubah komposisi yang mendeskripsikan pernikahan karena pernikahan adalah peristiwa terbesar dalam hidup manusia. Dan dalam agama kristen dijelaskan bahwa “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.” Terdapat dalam Alkitab, Kejadian pasal 1 ayat 28.

Komposisi tersebut menggunakan format instrumentasi untuk *combo band* dan ansambel musik (gesek dan tiup), dan menggunakan nuansa oriental china. Karena penulis akrab dengan gaya oriental china, dan unik. Menurut sejarah china peristiwa-peristiwa penting dihadirkan dengan adanya barongsai, karena barongsai membawa kesejahteraan, kesuksesan dan lain-lain. Format *combo band* mewakili komposisi tersebut dengan *genre pop*. Ansambel tiup dan gesek untuk mewakili nuansa oriental china, memberi nuansa romantis, dan memberi kemegahan.

Komposisi yang disusun berbentuk musik program naratif. Komposisi tersebut memiliki tiga movement yang menitikberatkan pada peristiwa di gereja. *Movement* pertama, menggambarkan situasi pengantin masuk ke gereja sampai pada pembukaan cadar pengantin. *Movement* kedua, pada saat penghormatan kepada orang tua. *Movement* ketiga menggambarkan momentum usainya pemberkatan pernikahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan “A Wedding Ceremony”, Komposisi Musik Program untuk *Combo Band* dan Ansambel musik.

2. Bagaimana analisis bentuk dan struktur musik “A Wedding Ceremony”, Komposisi Musik Program untuk *Combo Band* dan Ansambel musik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses penyusunan “A Wedding Ceremony”, Komposisi Musik Program untuk *Combo Band* dan Ansambel musik.
2. Memaparkan analisis bentuk dan struktur musik “A Wedding Ceremony”, Komposisi Musik Program untuk *Combo Band* dan Ansambel musik.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan, menerapkan, melatih kemampuan dalam menyusun sebuah komposisi, dan menuangkan suasana dalam musik program.
2. Bagi pencipta atau komposer, menjadi sarana preferensi pengembangan format musik *combo band* yang digabungkan dengan ansambel gesek dan tiup sebagai musik seni.
3. Bagi fakultas seni pertunjukan yaitu untuk memberikan, menambah referensi dan pengetahuan mahasiswa FSP UKSW.

E. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam pembahasan masalah, maka penulisan ini memiliki batasan-batasan pada beberapa hal:

1. Musik program dalam bentuk naratif yang menceritakan urutan peristiwa pernikahan di gereja dengan *movement* pertama, menggambarkan situasi pengantin masuk ke gereja sampai pada pembukaan cadar pengantin. *Movement* kedua, pada saat penghormantan kepada orang tua. *Movement* ketiga menggambarkan momentum usainya pemberkatan pernikahan.
2. Format *combo band* yang terdiri dari instrumen, *drum*, gitar, bass, *keyboard* sedangkan ansambel musik campuran dimainkan oleh dua pemain violin, satu pemain viola, satu pemain *cello*, satu pemain trumpet, satu pemain *trombone*, satu pemain *saxsophone*, dan satu pemain flute.

F. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Proses yang dilakukan di dalam penyusunan karya ini dibagi menjadi tiga tahapan, yakni pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Pada tahap pengumpulan data penulis mengumpulkan berbagai repertoar *wedding song* dan karya-karya musik program sebagai referensi. Selain itu penulis juga mempelajari buku dari “*The Technique of Orchestration*” karya Kent Kennant dan “*Instrument of the Orchestra*” sebagai acuan penyusunan teknik instrumentasi untuk seksi instrumen gesek dan tiup logam. Untuk melengkapi komposisi musik program “*A Wedding Ceremony*” dalam hal teknik harmonisasi dan gaya musik yang akan digunakan, “*Popular and Jazz Harmony*” merupakan buku yang menjadi referensi.

Langkah berikutnya adalah tahap pengolahan data. Pada tahap tersebut penulis menyusun komposisi musik program “*A Wedding Ceremony*” dengan menulis pada *draft note*. Dengan cara demikian memudahkan penulis untuk mengeksplorasi susunan aransemen, inspirasi, dan ide. Setelah hasil dari *draft note* selesai, maka akan ditulis kembali dengan aplikasi penulisan notasi balok *Sibelius*, sebagai langkah akhir dalam pembuatan komposisi.

Setelah draft komposisi selesai, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Pada tahap tersebut penulis melakukan konsultasi dari dosen pembimbing dan melakukan uji coba dengan pemain band maupun ensemble gesek dan tiup yang terlibat, sehingga mendapat masukan ide, koreksi serta pembenahan. Setelah mendapatkan persetujuan, komposisi ini akan dimainkan dan direkam untuk diperdengarkan kembali dengan menggunakan aplikasi musik yaitu *Cakewalk Sonar*.